

# Pengaruh Penggunaan Fintech dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Tingkat Penjualan Kopi Keliling

<sup>1\*</sup>David Saputra Lase, <sup>2</sup>Fenny Afrida, <sup>3</sup>Inggrit Larasasti Panggabean, <sup>4</sup>Ngiw Aman Harja  
<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Medan, Indonesia,  
\* Korespondensi: [lasedavid710@gmail.com](mailto:lasedavid710@gmail.com)

Submit : 28 Mar 2026 | Diterima : 15 April 2026 | Terbit : 19 April 2026

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of the use of financial technology (fintech) and the quality of accounting information systems on the sales level of mobile coffee businesses in Medan City. This study uses a quantitative approach with a purposive sampling technique on 65 respondents who are mobile coffee business actors. Data were collected through a questionnaire that has been tested for validity and reliability, where all items were declared valid and had a Cronbach Alpha value of 0.978 which indicates very good consistency. The results show that partially the use of fintech has a positive and significant effect on the sales level with a significance value of 0.000 and a calculated t value of 3.979. The quality of the accounting information system also has a positive and significant effect on the sales level with a significance value of 0.000 and a calculated t value of 4.016. Simultaneously, both variables have a significant effect on the sales level with a calculated F value of 135.071 and a significance of 0.000. The coefficient of determination ( $R^2$ ) value of 0.813 indicates that 81.3% of the variation in the sales level can be explained by the use of fintech and the quality of the accounting information system. Thus, the implementation of fintech and a good accounting information system has been proven to increase operational effectiveness, expand market access, and encourage increased sales and the sustainability of MSME businesses in the digital era.*

**Keywords:** Accounting; Fintech, Accounting Information Systems, Sales, UMKM

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan financial technology (*fintech*) dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap tingkat penjualan usaha kopi keliling di Kota Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling terhadap 65 responden yang merupakan pelaku usaha kopi keliling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dimana seluruh item dinyatakan valid dan memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0,978 yang menunjukkan konsistensi sangat baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial penggunaan fintech berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penjualan dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai t hitung 3,979. Kualitas sistem informasi akuntansi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penjualan dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai t hitung 4,016. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap tingkat penjualan dengan nilai F hitung sebesar 135,071 dan signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,813 menunjukkan bahwa 81,3% variasi tingkat penjualan dapat dijelaskan oleh penggunaan fintech dan kualitas sistem informasi akuntansi. Dengan demikian, penerapan fintech dan sistem informasi akuntansi yang baik terbukti mampu meningkatkan efektivitas operasional, memperluas akses pasar, serta mendorong peningkatan penjualan dan keberlanjutan usaha UMKM di era digital.

**Kata kunci:** Akuntansi; *Fintech*, Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan, UMKM

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa tahun terakhir telah membawa perubahan besar dalam aktivitas ekonomi global, termasuk cara pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). *Digitalisasi* tidak hanya mengubah pola transaksi keuangan, tetapi juga tata kelola usaha, pencatatan akuntansi, hingga strategi pemasaran. Di Indonesia, fenomena ini semakin

terlihat setelah meningkatnya penggunaan layanan *financial technology* (Fintech) sebagai solusi pembayaran dan pembiayaan yang mudah, cepat, dan efisien. (AntaraNews 2024) mengatakan jumlah usaha kopi keliling di Kota Medan diperkirakan berada pada kisaran 2.300-2.600 unit, dengan proporsi sektor kuliner 25-30 %.

Menurut (Kristi 2022) Kemajuan suatu perusahaan atau suatu usaha merupakan suatu yang luar biasa yang diperoleh perusahaan atau usaha tersebut. Adanya pemilihan promosi yang tepat dan diversifikasi produk saat siklus produk merupakan hal yang amat krusial untuk menentukan maju atau mundurnya suatu usaha. Tidak lepas dari itu semua, tingkat penjualan yang terjadi merupakan titik kunci atau indikator suatu perusahaan dapat bertahan atau tidaknya dalam dunia usaha. Penjualan kopi keliling di Kota Medan dalam lima tahun terakhir menunjukkan pola pertumbuhan yang cukup signifikan seiring meningkatnya budaya konsumsi kopi di kalangan masyarakat urban. Menurut (Akbar and Nadia 2021) tingkat penjualan merupakan ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual dalam jangka waktu tertentu. Dalam tingkat penjualan ini juga dapat diukur pendapatan yang diterima oleh perusahaan. Kota Medan sebagai salah satu kota terbesar di Indonesia mengalami lonjakan jumlah usaha kopi, baik dalam bentuk *coffee shop* maupun usaha kecil berbasis *mobile*, sebagai respons terhadap meningkatnya permintaan masyarakat terhadap kopi berkualitas dengan harga terjangkau. (Khodiah et al. 2025) dalam penelitian mengenai inklusi keuangan UMKM di Kota Banjar selama pandemi Covid-19 menemukan bahwa *fintech* berperan sebagai alat inklusi keuangan bagi pelaku UMKM dalam melakukan transaksi, meskipun tetap terdapat hambatan yang harus diatasi. (Wibowo 2023) menjelaskan bahwa *fintech* adalah gabungan dari sistem keuangan dengan teknologi hingga menjadi sebuah inovasi yang memudahkan sistem keuangan. Menurut (Naution et al. 2021) Financial Technology (*fintech*) merupakan perpaduan dari layanan keuangan dan teknologi yang kemudian menciptakan dari gaya Tradisional menjadi lebih modern, yang awalnya pembayaran dilakukan dengan tatap muka dengan membawa sejumlah uang ditangan kini ditzaman serba canggih berteknologi bisa dilakukan dengan transaksi jarak jauh serta transaksi pembayaran yang dapat dilakukan hanya dalam hitungan detik saja. Aktifitas jual beli, dana pinjaman, investasi, trading, saving dan bahkan mengirimkan uangx

Menurut (Mulyadi 2017) sistem informasi akuntansi adalah organisasi, formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Penelitian pada UMKM kuliner di Palembang misalnya menemukan bahwa penerapan SIA membantu mempermudah pencatatan transaksi, mempercepat penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat dan menyediakan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan bisnis (Sahira and Arisman 2025). Menurut (Hidayatussa, Adah 2025) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem terintegrasi yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data keuangan, sehingga menghasilkan informasi penting bagi pengambilan keputusan manajemen dan pemangku kepentingan

Tabel 1 Fenomena, Fintech, Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan

Variabel	Tingkat Penjualan (Y)	Fintech (X <sub>1</sub> )	Sistem Informasi Akuntansi (X <sub>2</sub> )
Kopi Keliling	Penjual kurang memahami trend pasar yang semakin modern, yang menghambat tingkat penjualan.	Kendala perangkat dan jaringan, beberapa pedagang tidak memiliki smartphome yang memadai dan berada di area sinyal lemah.	Pencatatan penjualan masih manual, mayoritas pedagang mencatat di buku. Data tidak lengkap, mudah hilang.

Sumber : Kesimpulan isi wawancara kopi keliling di Kota Medan, 2026

Tabel 1 diatas, menjelaskan bahwa tingkat penjualan yang tidak stabil sangat dipengaruhi oleh rendahnya pemanfaatan teknologi finansial (*fintech*) serta kualitas sistem informasi akuntansi yang masih lemah. Penjualan harian yang naik turun terjadi karena pedagang belum mampu mengikuti perubahan perilaku konsumen yang semakin mengutamakan transaksi cepat dan praktis melalui pembayaran *digital*. Minimnya penggunaan *fintech*, yang dipicu oleh kendala perangkat, keterbatasan jaringan, dan rendahnya literasi teknologi, menyebabkan banyak

peluang penjualan hilang terutama dari konsumen yang tidak membawa uang tunai.

Rumusan masalah penelitian adalah: Apakah penggunaan *fintech* berpengaruh signifikan terhadap tingkat penjualan UMKM kopi keliling di Kota Medan? Apakah kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap tingkat penjualan kopi keliling di Kota Medan? Apakah penggunaan *fintech* dan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap tingkat penjualan kopi keliling di Kota Medan?

### METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan Kuantitatif, menurut (Sugiyono 2023) penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivme*. Data yang diperoleh berupa angka dan diolah menggunakan teknik statistik. Data primer dalam suatu Penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket. Menurut (Sinaga 2022) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi ini mencakup 30 merk kopi keliling yang tersebar di Kota Medan, sedangkan (Sugiyono 2023) sampel adalah teknik pengambilan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Purposive*, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 65 responden.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Validitas

Uji validitas menurut (Ghozali 2023) untuk mengukur sah atau valid tidaknya sebuah kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Apabila  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , kesimpulannya item kuesioner tersebut valid.

Apabila  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , kesimpulannya item kuesioner tersebut tidak valid.

Tabel 2 Uji Validitas

Uji Validitas	R hitung	R Tabel	Hasil
P1	0,836	0,361	Valid
P2	0,818	0,361	Valid
P3	0,816	0,361	Valid
P4	0,791	0,361	Valid
P5	0,723	0,361	Valid
P6	0,780	0,361	Valid
P7	0,900	0,361	Valid
P8	0,877	0,361	Valid
P9	0,864	0,361	Valid
P10	0,909	0,361	Valid
P11	0,881	0,361	Valid
P12	0,903	0,361	Valid
P13	0,731	0,361	Valid
P14	0,886	0,361	Valid
P15	0,750	0,361	Valid
P16	0,758	0,361	Valid
P17	0,809	0,361	Valid
P18	0,819	0,361	Valid
P19	0,903	0,361	Valid
P20	0,909	0,361	Valid
P21	0,750	0,361	Valid
P22	0,816	0,361	Valid

Hasil pengujian dari uji Validitas tersebut menggambarkan bahwa R hitung > dari pada R tabel (0,361)

**Uji Reabilitas**

Menurut (Iba and Wardhana 2024) mengukur seberapa konsisten instrumen pengukuran dalam memberikan hasil yang sama jika diulang, teknik yang umum digunakan adalah uji alpha Cronbach.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha*, dengan kriteria sebagai berikut:

Jika Cronbach Alpha > 0,70, artinya reliabel

Jika Cronbach Alpha < 0,70, artinya tidak reliabel

**Tabel 3 Uji Reabilitas**

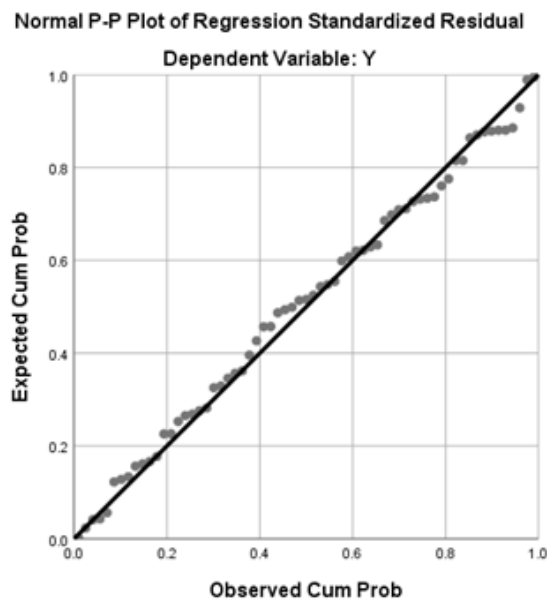
Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.978	.978	22

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, diperoleh *nilai Cronbach Alpha* sebesar 0,978. Nilai tersebut lebih besar dari batas minimum yang ditetapkan, yaitu 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik.

**Uji Asumsi Klasik**

**Normalitas**

Menurut (Duwi 2018) mengatakan uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.



**Gambar 1. Uji Normalitas P-P Plot**

Pada grafik Normal P-P Plot, terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal

**Tabel 4 Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.40054650

		Unstandardized Residual
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.056
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Dalam uji ini, pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah:

Jika nilai probability sig 2 tailed  $\geq 0,05$  maka distribusi normal.

Jika nilai probability sig 2 tailed  $<$  dari 0,05 maka distribusi tidak normal.

Hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di atas, menjelaskan bahwa data telah terdistribusi secara normal, karena Sig. 2-tailed 0.200 ( $0.200 \geq 0,05$ ).

### Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah antar variabel memiliki kolerasi (hubungan) yang tinggi. Kriteria pada uji ini adalah:

Jika nilai Tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas

Jika nilai Tolerance  $< 0,10$  dan VIF  $> 10$ , maka terjadi multikolinearitas

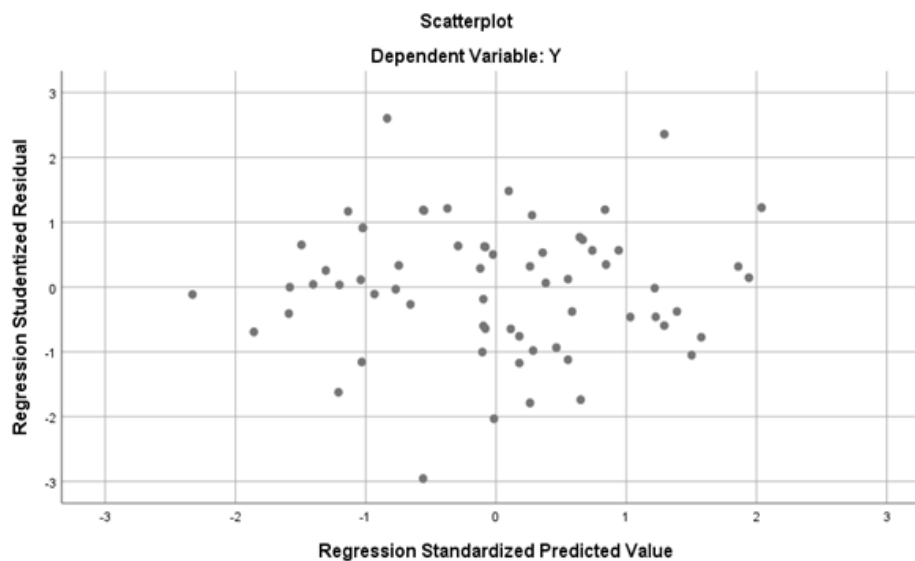
**Tabel 5 Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Toleranc e	VIF
1 (Constant)		
X1	.223	4.492
X2	.223	4.492

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diketahui bahwa variabel X1 dan X2 memiliki nilai Tolerance sebesar 0,223 yang lebih besar dari 0,10, serta nilai VIF sebesar 4.492 yang lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas.



**Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas**

**Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Menurut (Sujarweni 2020), tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linear. Hasil uji regresi linear berganda antara lain:

**Tabel 6 Uji Regresi Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.604	1.484		3.103	.003
	X1	.487	.122	.463	3.979	.000
	X2	.448	.112	.467	4.016	.000

Berdasarkan output SPSS pada tabel Coefficients, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4.604 - 0,487X_1 + 0,448X_2$$

Konstanta sebesar 4.604 menunjukkan bahwa apabila variabel  $X_1$  (penggunaan *fintech*) dan  $X_2$  (sistem informasi akuntansi) bernilai 0, maka nilai Y (tingkat penjualan) adalah sebesar 4.604. Koefisien regresi  $X_1$  (penggunaan *fintech*) sebesar 0,487 menunjukkan bahwa penggunaan *fintech* berpengaruh positif terhadap tingkat penjualan. Koefisien regresi  $X_2$  (sistem informasi akuntansi) sebesar 0,448 menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap tingkat penjualan.

**Uji Parsial (Uji T)**

Uji Parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria untuk uji parsial (uji T) adalah sebagai berikut:

Jika hasil uji Sig < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan

Jika hasil uji Sig > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 1.5, diperoleh nilai signifikansi untuk masing-masing variabel yaitu: Nilai signifikansi  $X_1$  (penggunaan *fintech*) sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan *fintech* berpengaruh signifikan terhadap variabel tingkat penjualan. Nilai signifikansi  $X_2$  (sistem informasi akuntansi) sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap variabel tingkat penjualan.

**Uji Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi, yaitu apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 7 Uji Statistik F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1606.946	2	803.473	135.071	.000 <sup>b</sup>
	Residual	368.808	62	5.949		
	Total	1975.754	64			

Berdasarkan hasil uji F pada tabel Uji Statistik F, diperoleh nilai F hitung sebesar 135.071 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05),

sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan *fintech* dan sistem informasi akuntansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat penjualan.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 8 Uji Koefien determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change
1	.902 <sup>a</sup>	.813	.807	2.439	.813	135.071

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel uji koefien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,813 atau 81,3%. Hal ini menunjukkan bahwa 81,3% dari variabel tingkat penjualan dapat di jelaskan oleh variabel penggunaan *fintech* dan sistem informasi akuntansi.

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi kriteria kelayakan. Uji validitas menunjukkan seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga dinyatakan valid. Uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,913, yang berarti seluruh variabel penelitian memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik. Pada uji asumsi klasik, data penelitian dinyatakan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Uji normalitas melalui Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200, yang berarti data terdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance sebesar 0,223 dan nilai VIF sebesar 4,492 pada masing-masing variabel, sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Selain itu, uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak adanya pola tertentu pada grafik, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada uji parsial (uji t), variabel penggunaan *fintech* memiliki nilai t hitung sebesar 3,979 dengan signifikansi 0,000, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan *fintech*, maka semakin meningkat penjualan. Variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai t hitung sebesar 4,016 dengan signifikansi 0,000, yang berarti juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penjualan.

Pada uji simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 135,071 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *fintech* dan sistem informasi akuntansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat penjualan. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,813, yang berarti variabel penggunaan *fintech* dan sistem informasi akuntansi mampu menjelaskan sebagian besar variasi tingkat penjualan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi finansial dan sistem informasi akuntansi yang baik dapat meningkatkan efektivitas operasional serta mendorong peningkatan penjualan pada usaha kopi keliling.

### KESIMPULAN

Hasil penelitian melalui analisis statistik uji t menunjukkan bahwa penggunaan *fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penjualan. Selain itu, kualitas sistem informasi akuntansi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penjualan. Berdasarkan hasil uji F, menunjukkan bahwa penggunaan *fintech* dan kualitas sistem informasi akuntansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat penjualan.

### REFERENSI

- Akbar, Muhammad, and Ahsanu Nadia. 2021. "Pengaruh Strategi Bersaing Terhadap Tingkat Volume Penjualan Sparepart Pada PT . Morita Tjokro Gearindo Di Jakarta." 2(2):41–48.
- AntaraNews. 2024. "Antara News." Retrieved (<https://www.antaraneews.com/berita/4236699/bi-sumut-mencatat-127-juta-merchant-pengguna-qr-is-di-sumut?>).
- Duwi, Priyatno. 2018. *SPSS*. 1st ed. edited by Giovanni. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Ghozali. 2023. *Ghozali Smartpls 4.0*. edited by A. Heri. Yoga Pratama.

- Hidayatussa, Adah, Rayyan Firdau. 2025. "PENTINGNYA DALAM PERUSAHAAN ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM : DEFINITION , COMPONENTS ,," 9172–76.
- Iba, Zainuddin, and Aditya Wardhana. 2024. *Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 & SMART-PLS 4.0*. 1st ed. edited by M. Pradana. Bojongsari: CV.EUREKA MEDIA AKSARA.
- Khodiah, Vica Natal, Gabriella Siahaan, Nainggolan, and Sari Dewi. 2025. "Peran Fintech Dalam Meningkatkan Penjualan UMKM Dimsum Mentai Di Era Digital The Role Of Fintech In Increasing UMKM Dimsum Mentai Sales In Digital." 3(1):41–44.
- Kristi, Ronny Januar. 2022. "1 FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENJUALAN Ronny Januar Kristi." 4(6):1–19.
- Mulyadi. 2017. *Sistem Akuntansi*. 4th ed. edited by S. Suharsi. Jakarta: Salemba Empat.
- Naution, Doly Anwar, Ria Reni, Armayani Hasibuan, and Robi Prayoga. 2021. "Tingkat Perkembangan Fintech ( Financial Technology ) , Pemahaman Fintech ( Financial Technology ) Dan Minat Mahasiswa UIN Sumatera Utara." 5:9080–90.
- Sahira, Maulia, and Anton Arisman. 2025. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi ( SIA ) Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kulier Kota Palembang." 9:4954–61.
- Sinaga. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. edited by K. Awaru Tenri. Mataram: Sanabil.
- Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Edisi Kedu. edited by Sutopo. Bandung: ALFABETA, cv.
- Sujarweni, V. W. 2020. *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Pustaka Baru Press.
- Wibowo, Agus. 2023. *Layanan Fintech Dalam Perspektif Hukum, Ekonomi, Teknologi*. edited by Santoso Teguh. Yayasan Prima Agus Teknik.